

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah disampaikan, Tim Magang di Jalan Tol Semesta Marga Raya menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Secara keseluruhan kondisi jalan dan perlengkapan jalan di Jalan Tol Semesta Marga Raya cukup bagus dan terawat, dikarenakan di kelola secara baik oleh pihak Tol Semesta Marga Raya dari kilometer 0 hingga kilometer 35, yang dimulai dari KM 214 (214+600) sampai KM 249 (249+600) hanya saja perlu adanya beberapa pemeliharaan terhadap perkerasan jalan, rambu lalu lintas, serta marka jalan dan penambahan beberapa rambu lalu lintas.
2. Beban ruas pada Jalan Tol Semesta Marga Raya memiliki jumlah terbesar total dua arah berada pada Ruas Kanci sampai Pejagan dengan persentase beban ruas keseluruhan melebihi 90% dari total kendaraan melintas, dengan kondisi arus stabil lalu lintas. Kecepatan rata-rata pada kendaraan *LV (low vehicle)* 106 km/jam pada jalur A dan 101 sampai 110 km/jam pada jalur B, untuk Kecepatan rata-rata pada kendaraan *MHV* antara 71-80 km/jam pada jalur A dan 71 sampai 80 km/jam pada jalur B, untuk Kecepatan rata-rata pada kendaraan *LT* antara 41-50 km/jam pada jalur A dan 41 sampai 50 km/jam pada jalur B, Dan untuk Kecepatan rata-rata pada kendaraan *LB* 51-60 km/jam pada jalur A dan 51 sampai 60 km/jam pada jalur B. kepadatan lalu lintas sedang dan pengemudi masih punya cukup kebebasan untuk memilih kecepatan dan lajur jalan yang digunakan.
3. Penanganan Pasca Kecelakaan Ketika terjadi kecelakaan *urgent/ emergency* maka pihak yang terjun ke lapangan sebagai berikut:
 - a. Kepala Shift layanan jalan tol (LJT) bertugas untuk memberikan komando kepada pihak-pihak yang terkait
 - b. Petugas layanan jalan tol (LJT) bertugas untuk mengawasi dan mengamankan jalan
 - c. Patroli Jalan Raya (PJR) bertugas untuk mengamankan kendaraan kecelakaan
 - d. Paramedis bertugas di bagian kesehatan
 - e. Rescue bertugas mengevakuasi korban dan kendaraan
 - f. Derek bertugas memindahkan kendaraan ke tempat yang sesuai

4. Dari hasil analisis data kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019,2020,2021 dan 2022 yang ditinjau setiap dua kilometer (KM) menggunakan metode Cussum didapatkan hasil bahwa lokasi rawan kecelakaan pada Ruas Jalan Tol Semesta Marga Raya berada pada kilometer 218+600 sampai 220+600.
5. Usulan penanganan di lokasi rawan kecelakaan pada kilometer (KM) 248+600 sampai 248+800 perlu diadakan pemeliharaan terhadap rambu lalu lintas, marka jalan, serta perkerasan jalan, dan perlu ada beberapa tambahan rambu lalu lintas.

V.2 Saran

Saran terhadap pelaksanaan kinerja keselamatan jalan di Jalan Tol Semesta Marga Raya yaitu:

1. Perlu disediakan bengkel di *top up center* (TUC) dengan tujuan agar pengguna jalan yang kendaraannya mengalami kerusakan di jalan tol tidak perlu jauh-jauh keluar dari jalan tol untuk memperbaiki kendaraannya tersebut. Selain itu dengan adanya bengkel di *top up center* (TUC) dapat menjadi bisnis bagi perusahaan dan merupakan salah satu upaya untuk mengurangi kecelakaan di jalan tol.
2. Perlu adanya pendataan kecelakaan dan kerusakan perlengkapan jalan yang rinci, untuk pendataan kecelakaan.
3. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar Jalan Tol Semesta Marga Raya tentang fungsi dan manfaat jembatan penyeberangan orang (JPO).
4. Pemasangan penerangan jalan umum (PJU) menggunakan tenaga panel surya sepanjang ruas Tol Kanci Pejagan
5. Penambahan *variable message sign* (VMS) pada kendaraan layanan jalan tol (LJT)